

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Pengakuan Guru Dipotong Honor

Duren Sawit, Warta Kota

Polemik buntut dugaan potongan upah terhadap guru honorer di SDN 10 Malaka Jaya, kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur masih berlanjut.

Kini, seorang guru honorer pelajaran agama Kristen Adetia Novitasari mengatakan dirinya tidak mengetahui adanya aturan pembagian upah yang diterima guru honorer lainnya di sekolah tersebut.

Sehingga kala itu ia memahami anggaran yang diterima setiap guru honorer dipukul rata alias sama, namun nyata tidak.

"Tanggapannya, dari hasil itu (penjelasan Plt Disdik DKI Jakarta) bilangnva salah komunikasi saja. Saya bilang, dalam pembagian yang sekarang, guru kelas dan bahasa Inggris Rp 2 juta per bulan. Saya ngerasa tidak ada omongan," kata Adetia saat dikonfirmasi di SDN 10 Malaka Jaya, Rabu (29/11/2023).

Adetia mengungkapkan pihak sekolah menerapkan aturan pembagian upah guru honorer yang berbeda.

Perbedaan tersebut dinilai Adetia berdasarkan cakupan jumlah mahasiswa yang diajar guru tersebut.

"Karena kalau menurut arahan berbeda (upah) saya hanya megang dikit siswa. Guru kelas atau wali kelas kan banyak. Tapi kan saya juga tidak tahu, beda-beda sekolah, pendapat

kepala sekolah juga beda. Ada juga gajinya yang pukul rata," lugasnya.

Ia mempertanyakan ketika Senin (4/9/2023) dirinya menerima kuitansi untuk pembayaran guru honorer periode Juli-Agustus 2023 dengan nominal Rp 9.283.708 yang diketahui tanda tangan Kepala SDN 10 Malaka Jaya dan Bendahara.

Sebab jika dibagi per bulan anggaran untuk sekolah mencapai Rp 4,6 juta, dan sejak itu upah Adetia sebagai honorer naik menjadi Rp 500.000.

"Dari dua rekan (guru honorer) saya tidak tahu, saya hanya tanya terima upah berapa, dijawabnya Rp 2 juta. Tapi Rp 2 juta pas dana (anggaran kuitansi) turun. Kalau saya satu tahun kerja di sini gajinya Rp 300.000 per bulan. Setelah dana ini turun masuk, baru naik Rp 500.000," tuturnya.

"Makanya saya pertanyakan ini Rp 9 juta ke mana dananya, alokasinya. Itu sih yang menjadi permasalahannya," tambahnya.

Tak Ada Pemotongan

Sementara Pelaksana tugas (Plt) Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta Purwosusilo menegaskan tidak ada potongan upah terhadap seorang guru honorer di SDN 10 Malaka Jaya.

"Bisa saya sampaikan tidak ada yang

namanya pemotongan, yang ada itu kesepakatan dari teman-teman guru yang menjadi guru honor di sini," kata Purwosusilo saat ditemui awak media di SDN 10 Malaka Jaya, Rabu (29/11/2023).

Purwosusilo menuturkan tiga guru honorer di SDN 10 Malaka Jaya pun sudah sepakat dengan upah yang diterimanya tersebut.

Sehingga anggaran dana BOS untuk sekolah itu yang jumlahnya Rp 4,6 juta perbulan dibagi kepada tiga guru honorer tersebut.

Purwosusilo mengungkapkan dirinya hingga saat ini juga masih menunggu hasil kasus tersebut yang tengah ditangani Inspektorat, (m37)